

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMP di kota Bandung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah diterapkannya metode demonstrasi interaktif, kecenderungan kemampuan kognitif siswa meningkat dengan kriteria peningkatan yang diindikasikan oleh nilai gain ternormalisasi sebesar 0,35 dengan kategori sedang. Peningkatan kemampuan kognitif siswa pada aspek C1 (mengingat) dengan gain ternormalisasi sebesar 0,59 dengan kategori sedang, pada aspek C2(memahami) dengan gain ternormalisasi sebesar 0,28 dengan kategori rendah, pada aspek C3(menerapkan) dengan gain ternormalisasi sebesar 0,27 dengan kategori rendah.
2. Setelah diterapkannya metode demonstrasi interaktif, kecenderungan keterampilan berhipotesis siswa meningkat, dengan kriteria peningkatan yang diindikasikan oleh nilai gain ternormalisasi sebesar 0,51 dengan kategori sedang.

Secara umum melihat kecenderungan hasil yang diperoleh, penerapan metode demonstrasi interaktif dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan berhipotesis siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan kognitif dan keterampilan berhipotesis. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya lebih memperhatikan proses pembelajaran yang digunakan dengan tujuan yang diharapkan dari hasil pembelajaran. Hasil juga menunjukkan bahwa aktifitas siswa berperan cukup

besar dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan berhipotesis, Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya lebih memperhatikan aktifitas siswa, agar aktifitas siswa lebih efektif lagi.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi yang akan menggunakan hasil penelitian ini, penulis merekomendasikan bahwa, Untuk meningkatkan keterampilan berhipotesis siswa perlu waktu yang cukup lama, agar siswa dapat terbiasa menyusun hipotesis, perlu pembelajaran yang mendukung dengan memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan berhipotesis siswa. Oleh karena itu kondisi siswa mempengaruhi hasil implementasi metode pembelajaran yang digunakan.
2. Pembagian kelompok siswa lebih baik diatur sedemikian rupa, supaya setiap kelompok tidak ada yang terlalu dominan atau terlalu pasif.
3. Ketika demonstrasi, guru harus memastikan semua siswa memperhatikan. Kemudian guru membimbing siswa untuk menjawab LKS dengan memberikan perintah setiap langkah yang harus dikerjakan siswa dan memastikan siswa melakukannya dengan baik.
4. Guru harus mempertimbangkan apa yang akan didemonstrasikan di kelas agar menarik minat siswa untuk belajar.
5. Dalam membimbing siswa untuk membuat prediksi, guru harus memastikan bahwa setiap langkah untuk membuat prediksi membantu siswa untuk merumuskan prediksinya.
6. Guru harus memastikan diskusi dalam kelompok berjalan dengan baik. Agar siswa dapat merumuskan prediksi dan hipotesisnya dengan baik.